

Abstract

This study aims to explore the strategies used by an English teacher in teaching reading comprehension at a junior high school, focusing on how these strategies support students' understanding and the challenges encountered in their application. Using a qualitative case study approach, data were gathered through classroom observations, semi-structured interviews, and document analysis. The findings reveal that the teacher employed a combination of strategies, including pre-reading vocabulary activation, think-aloud modeling, reciprocal teaching, questioning techniques, and post-reading summarization. These strategies positively influenced students' engagement, comprehension, and metacognitive awareness. However, the teacher also faced several challenges, such as time limitations, diverse student reading abilities, and lack of authentic materials. The study concludes that effective reading instruction requires not only teacher initiative and skill but also institutional support and resources. This research contributes to the understanding of real-life teaching practices and emphasizes the importance of strategy-based instruction in improving students' reading comprehension in EFL contexts.

Keywords: Reading comprehension, teacher strategies, EFL, junior high school, qualitative, case study, think-aloud, reciprocal teaching.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh seorang guru Bahasa Inggris dalam mengajar pemahaman membaca disekolah menengah pertama, dengan fokus pada bagaimana strategi tersebut mendukung pemahaman siswa dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa guru menggunakan kombinasi strategi, termasuk aktivasi kosakata sebelum membaca, pemodelan think-aloud, pengajaran timbal balik, teknik bertanya, dan rangkuman setelah membaca. Strategi-strategi ini secara positif mempengaruhi keterlibatan, pemahaman, dan kesadaran metakognitif siswa. Namun, guru juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, kemampuan membaca siswa yang beragam, dan kurangnya materi yang otentik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengajaran membaca yang efektif tidak hanya membutuhkan inisiatif dan keterampilan guru, tetapi juga dukungan institusional dan sumber daya. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman tentang praktik pengajaran di kehidupannya dan menekankan pentingnya pengajaran berbasis strategi dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam konteks EFL.

Katakunci: Pemahaman membaca, strategi guru, EFL, sekolah menengah pertama, studi kasus kualitatif, think-aloud, pengajaran timbal balik.